

**SKRIPSI**

**PENILAIAN KESEHATAN KEUANGAN PT. PELINDO 3 (PERSERO)  
REGIONAL BALI NUSRA CABANG BENOA PERIODE 2018-2020  
BERDASARKAN KEPUTUSAN MENTERI BUMN NOMOR: KEP-  
100/MBU/2002**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan  
Program Studi Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi  
Niaga Politeknik Negeri Bali**

**Oleh:**

**KADEK ANGGA DWITYA PUTRANDANA**

**NIM: 1815744153**

**JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**DENPASAR**

**2022**

**SKRIPSI**

**PENILAIAN KESEHATAN KEUANGAN PT. PELINDO 3 (PERSERO)  
REGIONAL BALI NUSRA CABANG BENOA PERIODE 2018-2020  
BERDASARKAN KEPUTUSAN MENTERI BUMN NOMOR: KEP-  
100/MBU/2002**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan  
Program Studi Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi  
Niaga Politeknik Negeri Bali**

**Oleh:**

**KADEK ANGGA DWITYA PUTRANDANA**

**NIM 1815744153**

**JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**DENPASAR**

**2022**

## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

1. Judul Skripsi : Penilaian Kesehatan Keuangan PT. Pelindo 3 (Persero)  
Regional Bali Nusra Cabang Benoa Periode 2018-2020  
Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-  
100/MBU/2002
2. Identitas Peneliti
  - a. Nama : Kadek Angga Dwitya Putrandana
  - b. NIM : 1815744153
3. Jurusan : Administrasi Niaga
4. Program Studi : Manajemen Bisnis Internasional

Badung, 25 Juli 2022

Menyetujui:

Pembimbing I,



Ketut Vini Elfarosa, SE., MM  
NIP. 197612032008122001

Pembimbing II,



Dr. I Ketut Santra, M.Si  
NIP. 196710211992031002

## TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

PENILAIAN KESEHATAN KEUANGAN PT. PELINDO 3 (PERSERO)  
REGIONAL BALI NUSRA CABANG BENOA PERIODE 2018-2020  
BERDASARKAN KEPUTUSAN MENTERI BUMN NOMOR: KEP-  
100/MBU/2002

Oleh:

KADEK ANGGA DWITYA PUTRANDANA

NIM: 1815744153

Disahkan :

Penguji I

Ketua Penguji

Penguji II

Putu Adriani Prayustika, S.E., MM

Ketut Vini Elfarosa, SE.,MM

I Gede Iwan Suryadi, S.E., MM

NIP. 198406082015042002

NIP. 197612032008122001

NIP. 198003052008121001

Mengetahui  
Jurusan Administrasi Niaga  
Ketua



Dr. I Ketut Santra, M.Si  
NIP. 196710211992031002

Badung, 25 Agustus 2022  
Prodi. Manajemen Bisnis Internasional  
Ketua

Cokorda Gede Putra Yudistira, S.E.,MM.  
NIP. 196808271993031002

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Motto:

“Turn The Pain Into Power”

Persembahan:

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Penilaian Kesehatan Keuangan PT. Pelindo 3 (Persero) Regional Bali Nusra Cabang Benoa Periode 2018-2020 Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002”, tepat pada waktunya. Atas terselesaikannya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga, Terutama Ayah dan Ibu, I Wayan Sukadana, SH dan Luh Gde Suhandayani, SH dan kakak I Gde Prayudi Suhandana, S.Tr.Par yang senantiasa memebrikan doa dan dukungannya untuk penulis.
2. Ibu Ketut Vini Elfarosa,SE.,MM dan Bapak Dr. Ketut Santra, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk

membimbing, memebrikan motivasi dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

3. Keluarga besar Devisi Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional Bali Nusra yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga dapat memperlancar proses pembuatan skripsi ini.
4. Rekan – rekan selama PKL di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional Bali Nusra: Vivy Widhiani, Putri Ambara dan Erma Yuniati yang membuat selama kegiatan PKL dan observasi menjadi lebih menyenangkan.
5. Rekan – rekan sepertjuangan: Manuharani, Chandra Loka, Agus Wirawan, Trisna Gangga, Gung Mitha dan Maharani dan rekan – rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah menemani, mendukung, dan memberikan bantuan untuk penulis selama proses pembuatan skripsi ini.
6. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: “Penilaian Kesehatan Keuangan PT. Pelindo 3 (Persero) Regional Bali Nusra Cabang Benoa Periode 2018-2020 Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002” adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Skripsi ini, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, dengan ini saya menyatakan Skripsi yang saya ajukan sebagai hasil karya saya.

Denpasar, 29 Juli 2022



Menyatakan

Kadek Angga Dwitya Putrandana

NIM. 1815744153

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis rasio keuangan dan memberikan gambaran atas kesehatan keuangan perusahaan pada PT.Pelindo 3 Regional Bali Nusra periode tahun 2018-2020 dengan standar BUMN yang berdasarkan pada Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan sumber data yaitu laporan keuangan dari tahun 2018-2020 yang meliputi neraca dan laba rugi. Hasil Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, hasil analisis rasio Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002 dapat disimpulkan bahwa kesehatan keuangan PT.Pelindo 3 Regional Bali Nusra bergerak menurun dari tahun 2018 mendapatkan kategori sehat dengan predikat A dengan skor sebesar 73,5% , kemudian tahun 2019-2020 memperoleh kategori kurang sehat dengan predikat BBB, dengan memperoleh skor sebesar 64% pada tahun 2019 dan 52,2% pada tahun 2020.

**Kata kunci:** Rasio Keuangan, Penilaian Kinerja Keuangan, BUMN



## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the results of the financial ratio analysis and provide an overview of the company's financial performance at PT. Pelindo 3 Regional Bali Nusra for the period 2018-2020 with BUMN standards based on the Decree of the Minister of BUMN Number: KEP-100/MBU/2002. The data collection technique in this study is documentation with a data source, namely financial statements from 2018-2020 which include balance sheets and profit and loss. The results of the research that has been carried out show that the results of the Financial ratio analysis based on the Decree of the Minister of BUMN Number: KEP-100/MBU/2002 it can be concluded that the financial performance of PT. Pelindo Regional Bali Nusra has decreased from 2018 to get a healthy category with an A predicate with a score of 73.5%, then in 2019-2020 obtained the unhealthy category with BB predicate, by obtaining a score of 64% in 2019 and 52.2% in 2020.*

**Keywords:** *Financial Ratio, Financial Performance Appraisal, BUMN*

## **PRAKATA**

“Om Swastyastu”

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya penelitian skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Adapun judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini adalah “Penilaian Kesehatan Keuangan PT. Pelindo 3 (Persero) Regional Bali Nusra Cabang Benoa Periode 2018-2020 Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002”.

Telah menjadi kewajiban bagi setiap mahasiswa untuk membuat skripsi sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma IV, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali. Dalam proses pembuatan skripsi ini penulis telah banyak mendapat motivasi dan saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Nyoman Abdi, SE, M.eCOM, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memebrikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.

2. Bapak Dr. Ketut Santra, M.Si. Selaku ketua Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali yang telah memberi pengarahan dan kesempatan melakukan penelitian dalam upaya memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma IV, Jurusan Administrasi Niaga.
3. Ibu Ketut Vini Elfarosa, SE., MM. Selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia memeberikan waktu untuk membimbing penulis dalam penulisan skripsi hingga selesai.
4. Bapak Dr. Ketut Santra, M.Si. Selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia memeberikan waktu untuk membimbing penulis dalam penulisan skripsi hingga selesai.
5. Seluruh manajemen dan karyawan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional Bali Nusra, khususnya bagian Devisi Keuangan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman selama penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan.
6. Kepada seluruh keluarga, terutama kedua orang tua, I Wayan Sukadana, SH, Luh Gde Suhandayani, SH dan kakak Gde Prayudi Suhandana, S.tr.Par atas segala doa dan dukungan kepada penulis.
7. Kepada Kharisma Ersi, Anggi Triana, Gung Yoga serta teman – teman kelas C MBI yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala dukungan, bantuan dan motivasinya untuk penulis selama proses penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan.

“Om Shanti,Shanti,Shanti, Om”

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT.....	vii
PRAKARTA .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.5 Sistematika Penulisan .....	12

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Telaah Teori.....	14
2.1.1 Manajemen Keuangan.....	14
2.1.2 Laporan Keuangan .....	16
2.1.3 Kinerja Keuangan.....	21
2.1.4 Analisis Rasio Keuangan .....	22
2.1.5 Pengukuran Kinerja Keuangan menurut Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP/100/MBU/2002 .....	25
2.2 Peneliti Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	31

## BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian .....	33
3.2 Variabel Penelitian .....	33
3.3 Jenis Data.....	33
3.4 Sumber Data .....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.6 Teknik Analisis Data .....	35

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	44
4.1.1 Sejarah Berdirinya PT. Pelabuhan Indonesia .....	44
4.1.2 Bidang Usaha.....	46
4.1.3 Struktur Organisasi .....	49
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan .....	68
4.2.1 Rasio Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE).....	68
4.2.2 Rasio Imbalan Investasi (ROI) .....	71
4.2.3 Rasio Kas .....	72
4.2.4 Rasio Lancar .....	74
4.2.5 <i>Collection Periods</i> .....	76
4.2.6 Perputaran Persediaan.....	77

4.2.7 Rasio Perputaran Total Aset .....	79
4.2.8 Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset .....	80
4.2.9 Penilaian Kinerja Keuangan .....	82
4.3 Implikasi Hasil Penelitian.....	84

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	86
5.2 Saran .....	87

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nama Pelabuhan yang Berada Dikawasan Bali Nusra .....	2
Tabel 1.2 Pendapatan dan Biaya PT.Pelindo Regional Bali Nusra Cabang Benoa 2018-2020.....	6
Tabel 1.3 Pertumbuhan Pendapatan dan Biaya PT. Pelindo Regional Bali Nusra Cabang Benoa.....	7
Tabel 2.1 Daftar Indikator dan Bobot Aspek Keuangan.....	26
Tabel 2.2 Tingkat Kinerja Penilaian Aspek Keuangan BUMN.....	27
Tabel 3.1 Daftar Indikator dan Bobot Aspek Keuangan Perusahaan Infrastruktur	36
Tabel 3.2 Daftar Skor penilaian ROE Infrastruktur .....	37
Tabel 3.3 Daftar Skor penilaian ROI Infrastruktur .....	38
Tabel 3.4 Daftar Skor penilaian Cash Ratio Infrastruktur .....	38
Tabel 3.5 Daftar Skor penilaian Current Ratio Infrastruktur .....	39
Tabel 3.6 Daftar Skor penilaian Collection Periods Infrastruktur .....	40
Tabel 3.7 Daftar Skor penilaian Perputaran Persediaan Infrastruktur .....	41
Tabel 3.8 Daftar Skor penilaian Perputaran Total Aset Infrastruktur.....	42
Tabel 3.9 Daftar Skor penilaian TMS Terhadap TA Infrastruktur .....	42
Tabel 3.10 Tingkat Kinerja Penilaian Aspek Keuangan BUMN.....	43
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Rasio Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE) ...	69
Tabel 4.2 Daftar Skor Penilaian ROE Infrastruktur BUMN.....	69
Tabel 4.3 Hasil perhitungan Rasio Imbalan Investasi (ROI).....	71
Tabel 4.4 Daftar Skor penilaian ROI Infrastruktur .....	71
Tabel 4.5 Hasil perhitungan Rasio Kas.....	73

Tabel 4.6 Daftar Skor Penilaian Rasio Kas.....	73
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Rasio Lancar.....	75
Tabel 4.8 Daftar Skor Penilaian Rasio Lancar.....	77
Tabel 4.9 Hasil perhitungan Collection Periods .....	76
Tabel 4.10 Daftar Skor Penilaian Collection Periods .....	76
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Persediaan .....	78
Tabel 4.12 Daftar Skor Penilaian Rasio Perputaran Persediaan .....	78
Tabel 4.13 Hasil perhitungan Rasio Perputaran Total Aset.....	80
Tabel 4.14 Daftar Skor Penilaian Rasio Perputaran Total Aset.....	80
Tabel 4.15 Hasil perhitungan Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset.....	81
Tabel 4.16 Daftar Skor Penilaian Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset.....	82
Tabel 4.17 Kinerja Keuangan PT.Pelindo 3 (Persero) Regional Balinusra Periode 2018-2020 Sesudah Diubah Dalam Bentuk Skor .....	83
Tabel 4.18 Hasil Penilaian Kinerja Keuangan PT.Pelindo Regional Bali Nusra Menurut Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP- 100/MBU/2002.....	84



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Pelabuhan Indonesia Regional Nusra Tenggara.....	51
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Pelindo (Persero) Regional Bali Nusra Cabang Benoa.....	52

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan Pedapatan dan Biaya PT. Pelindo 3 (Persero) Regional Bali Nusra Cabang Benoa 2018-2020 .....	6
---	---

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Laporan Neraca PT.Pelindo Regional Bali Nusra Periode 2018-2020

Lampiran 2 Laporan Laba Rugi PT.Pelindo Regional Bali Nusra Periode 2018-2020

Lampiran 3 Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : Kep-100/MBU/2002

Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara

Lampiran 4 Formulir Bimbingan Skripsi Pembimbing 1

Lampiran 5 Formulir Bimbingan Skripsi Pembimbing 2

Lampiran 6 Riwayat Hidup Penulis

Lampiran 7 Sertifikat PKL



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kondisi perekonomian dunia yang dinamis menjadi salah satu tantangan bagi Indonesia sehingga pemerintah senantiasa mengawasi fungsi BUMN untuk dapat menjaga stabilitasnya karena tidak hanya memberikan pendapatan bagi negara, hadirnya BUMN merupakan hal membantu pemerintah dalam menjalankan beragam fungsi penyedia barang dan jasa yang memiliki tujuan untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan suatu perusahaan yang didirikan dan dikelola oleh negara, BUMN memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian nasional untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 pasal 2 mengenai tujuan pendirian BUMN.

BUMN dapat dibedakan menjadi 2 bentuk perusahaan yaitu badan usaha persero dan badan usaha umum (perum). Dalam membedakan perusahaan persero dan perusahaan umum terdapat satu perbedaan yang sangat terlihat yaitu kepemilikan modal yang diterima oleh setiap perusahaan. Dimana

BUMN yang berbentuk Persero terbatas akan menerima modal yang dimana terbagi dalam saham yang seluruhnya atau paling sedikit sebesar 51 % sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, sedangkan BUMN yang berbadan usaha umum (Perum) kepemilikan modal dimiliki sepenuhnya oleh negara dan tidak terbagi dengan saham sesuai dengan Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 pasal 1.

PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo) Persero merupakan BUMN yang bergerak di bidang infrastruktur. Dan merupakan hasil merger dari empat BUMN kepelabuhan yaitu PT. Pelindo 1, PT. Pelindo 2, PT. Pelindo 3 dan PT. Pelindo 4 yang diresmikan pada tgl 1 Oktober 2021. PT. Pelabuhan Indonesia Regional Bali Nusra yang merupakan salah satu regional yang berada dibawah pimpinan PT. Pelindo 3 sebelum melakukan merger dan saat ini Regional Bali Nusra membawahi 11 cabang pelabuhan yang tersebar dikawasan Bali Nusra.

Tabel 1.1 Daftar Nama Pelabuhan yang Berada Dikawasan Bali Nusra

Nama Pelabuhan	Lokasi
Pelabuhan Benoa	Denpasar, Bali
Pelabuhan Bima	Nusa Tenggara Barat
Pelabuhan Badas	Nusa Tenggara Barat
Pelabuhan Kupang	Nusa Tenggara Timur
Pelabuhan Ende	Nusa Tenggara Timur
Pelabuhan Waingapu	Nusa Tenggara Timur
Pelabuhan Kalabahi	Nusa Tenggara Timur
Pelabuhan Celukan Bawang	Buleleng, Bali
Pelabuhan Lembar	Nusa Tenggara Barat
Pelabuhan Maumere	Nusa Tenggara Timur
Pelabuhan Labuan Bajo	Nusa Tenggara Timur

Sumber: PT. Pelindo 3 (Persero) Regional Bali-Nusra tahun 2022

Pelabuhan Benoa merupakan salah satu pelabuhan terbesar yang berada di Bali yang berlokasi di Jln. Raya Pelabuhan Benoa, Pedungan, Denpasar Selatan, Bali, yang berada di atas sebidang tanah seluas 42,26 Ha. Pelabuhan Benoa mendapatkan pendapatan utama melalui pelayanan jasa pelayanan kapal, barang dan rupa-rupa. Namun, mulai bulan Maret 2020 pelabuhan cabang benoa hanya akan memfokuskan kepada pelayanan kapal domestik

dan internasional seperti *cruise* dan *yacht*. Pelabuhan Benoa memiliki terminal penumpang domestik dengan luas 752 m<sup>2</sup> dan terminal penumpang internasional dengan luas 1.014 m<sup>2</sup>. Saat ini pelabuhan benoa sedang dalam tahap pengembangan yang nantinya akan siap untuk menerima lebih banyak kapal pesiar untuk bersandar pada tahun 2023. Yang nantinya luas terminal penumpang internasional akan memiliki luas 5.600 m<sup>2</sup> dengan kapasitas 3000 orang penumpang. Dimana tahap ini PT. Pelindo Persero mendapatkan alokasi dana PMN (Pengalokasian Modal Negara) sebesar Rp.1,2 Triliun digunakan untuk pengembangan wilayah pelabuhan Benoa.

Persaingan yang semakin ketat diantara perusahaan BUMN yang bergerak di bidang prasarana perhubungan laut seperti PT. Rukindo dan PT. Varuna Tirta Prakasya yang dari waktu ke waktu menuntut setiap industri untuk memiliki kinerja perusahaan yang lebih baik demi mempertahankan eksistensinya. Masalah keuangan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan. Keadaan tersebut dapat menjadi pemicu bagi perusahaan untuk menciptakan strategi dan inovasi dalam pengambilan keputusan demi mempertahankan perusahaan. Untuk dapat bersaing, PT. Pelindo 3 (Persero) Persero Cabang Benoa terus berusaha untuk meningkatkan kemampuan internalnya, baik dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, teknologi informasi, kualitas produk, efisiensi biaya dan kinerja perusahaan untuk mencapai keberhasilan, agar tujuan dari perusahaan untuk memperoleh laba dapat tercapai dan dapat memenuhi kebutuhan demi keberlangsungan dan kemajuan perusahaan. Salah satu cara



yang dapat dilakukan untuk mengetahui apakah keuangan perusahaan dalam keadaan sehat atau tidak dapat dilakukan dengan melakukan analisis kinerja keuangan.

Menurut Fahmi (2018: 142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran dari kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan pada periode-periode tertentu. Kinerja keuangan dapat diukur dengan melakukan analisa dan evaluasi dari laporan keuangan beberapa tahun sebelumnya yang digunakan untuk memprediksi keadaan keuangan dimasa depan.

Penilaian stabilitas perekonomian perusahaan tentunya diperlukan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bagian terpenting dalam sebuah perusahaan. Informasi keuangan yang berupa laporan keuangan digunakan oleh perusahaan untuk melaporkan kondisi dan kinerja keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terutama pihak-pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan pemegang saham. Penilaian tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio.

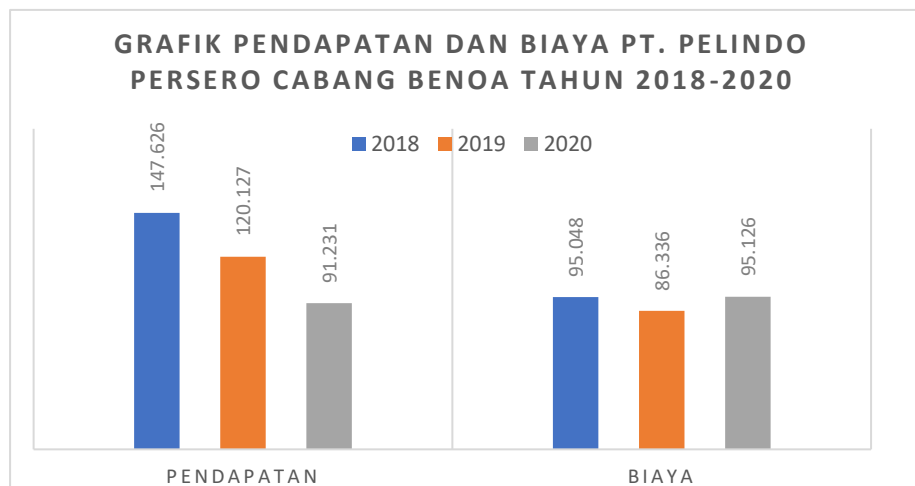
Menurut Kasmir (2015:104) rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Analisis rasio dapat membimbing investor dalam membuat keputusan atau pertimbangan tentang apa yang akan dicapai oleh suatu entitas/ perusahaan dan atau bagaimana prospek yang akan dihadapi dimasa yang akan datang (Yusra, 2016). Penilaian kinerja keuangan pada perusahaan BUMN menggunakan standar indikator tersendiri berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 yang memiliki perbedaan dengan penilaian kinerja keuangan perusahaan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) lainnya, dalam melakukan analisis laporan keuangan dengan membandingkan rasio keuangan berdasarkan data historis yang dimiliki oleh perusahaan untuk melihat perkembangan kinerja yang telah dicapai perusahaan dalam periode waktu tertentu.

Dengan melakukan perhitungan analisis terhadap rasio keuangan dapat melakukan pengambilan keputusan dan kebijakan yang tepat untuk keberlangsungan perusahaan serta dapat menjadi bahan evaluasi bagi hasil kerja perusahaan. Adapun perkembangan pendapatan dan biaya PT Pelindo 3 (Persero) Cabang Benoa Tahun 2018-2020.

Tabel 1.2 Pendapatan dan Biaya PT.Pelindo 3 (Persero) Regional Bali Nusra  
Cabang Bena 2018-2020

Tahun	Pendapatan	Biaya
2018	Rp.147.626.814.086	Rp.95.048.986.339
2019	Rp.120.127.698.535	Rp.86.336.225.754
2020	Rp.91.231.197.600	Rp.95.126.129.246

Sumber: Laporan Laba Rugi PT. Pelindo 3 (Persero) Regional Bali Nusra



Grafik 1.1 Perkembangan Pedapatan dan Biaya PT. Pelindo 3  
(Persero) Regional Bali Nusra Cabang Bena 2018-2020

Sumber: PT.Pelindo Persero Cabang Bena

Berdasarkan grafik atas bahwa pendapatan bersih mengalami penurunan dimana pada tahun 2018 sebesar Rp. 147.626.814.086 dan pada tahun 2019 sebesar Rp 120.127.698.535, serta pada tahun 2020 sebesar Rp.91.231.197.600. Hal tersebut disebabkan oleh berhentinya jasa kepelabuhan bongkar muat barang yang diberikan oleh pelabuhan benoa sejak bulan Maret tahun 2019, selain itu hal ini dipicu dengan sepiunya

konsumen yang menyebabkan penurunan pendapatan dari sebagian besar bidang usaha yang dijalankan oleh PT. Pelindo 3 (Persero) Cabang Benoa yang disebabkan oleh *pandemic* covid-19 pada awal tahun 2020. Sehingga hal tersebut memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap pendapatan dan biaya pada tahun berikutnya. Pada tahun 2020 adanya peningkatan biaya mencapai Rp 95.126.129.246 yang mana meningkat dari tahun sebelumnya yaitu Rp 86.336.225.754. Peningkatan terhadap biaya disebabkan oleh adanya penambahan serta pemeliharaan bangunan dan fasilitas kepelabuhan di pelabuhan Benoa.

Tabel 1.3 Pertumbuhan Pendapatan dan Biaya PT. Pelindo 3 (Persero) Regional Bali Nusra Cabang Benoa

No	Pendapatan			Beban		
	Tahun			Tahun		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
1		- 18%	- 24%		- 9%	+ 10%

Sumber: Laporan Laba Rugi PT. Pelindo 3 (Persero) Regional Bali Nusra

Berdasarkan tabel pertumbuhan 1.3 di atas dapat dijelaskan terjadi penurunan pendapatan bersih pada tahun 2019 sebesar 18% (Rp.147.626.814.086 menjadi Rp.120.127.698.535) serta pada tahun 2020 sekitar 24% (Rp.120.127.698.535 menjadi Rp.91.231.197.600). Hal tersebut disebabkan oleh pemberhentian jasa kepelabuhan bongkar muat barang pada pelabuhan benoa sejak bulan Maret tahun 2020. Selain itu dengan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan penurunan pendapatan dari kapal

karena aktivitas kapal penunjang berkurang. Demikian juga pendapatan dari properti dan pendapatan lain-lain, sehingga hal tersebut memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap pendapatan pada tahun berikutnya. Namun pada tahun 2020 adanya peningkatan walaupun signifikan yaitu pada pendapatan pengusaha lahan sebesar Rp 8.600.670. Sedangkan pada pendapatan kerjasama atas pelabuhan, jasa, dan Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) tidak adanya pendapatan dan hal serupa terjadi pada tahun 2019 dimana pendapatan atas jasa *Crude Palm Oil* (CPO) serta TKBM tidak adanya pendapatan, dimana hal ini dapat terjadi dikarenakan tidak adanya aktivitas yang berlangsung pada periode tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan dengan Manajer divisi keuangan PT. Pelindo 3 (Persero) Regional Bali Nusra, dimana pada tahun 2018 dan 2019 pada awalnya biaya yang dikeluarkan dapat dibiayai dengan pendapatan yang bergerak menurun atau minimal sama sesuai dengan perolehan pendapatan namun, hal lain terjadi pada tahun 2020 dimana sisi biaya mengalami kenaikan sebesar 10%, yang disebabkan adanya investasi berupa penambahan dan pemeliharaan bangunan dan fasilitas pelabuhan untuk menunjang keberlangsungan kegiatan kepelabuhan pada tahun 2020 berbeda pada tahun 2019 yang mana beban menurun mencapai persentase 9%. Hal tersebut akan memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap perolehan laba dari tahun 2018-2020 yang bergerak menurun di setiap tahunnya dan akan memberikan dampak terhadap keadaan kinerja keuangan perusahaan.

Selama ini dalam pelaporan keuangan yang telah dilakukan oleh seluruh cabang PT. Pelindo 3 yang berada di kawasan Regional Bali Nusra termasuk cabang Benoa hanya melakukan sebatas pencatatan dan membuat laporan keuangan saja, dimana belum pernah untuk melakukan serangkaian analisa keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dalam beberapa periode sebagaimana hasil wawancara awal yang dilakukan bersama Manajer Devisi Keuangan Regional Bali Nusra. Dengan perolehan pendapatan yang tidak sebanding dengan pengeluaran biaya yang bergerak meningkat, maka perlu untuk dilakukan analisa untuk mengetahui kinerja keuangan PT.Pelindo Regional Bali Nusra cabang Benoa dengan melakukan analisis rasio sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kerja Badan Usaha Milik Negara dapat memberikan penilaian mengenai kinerja keuangan perusahaan.

Penilaian kinerja perusahaan BUMN berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 bahwa kinerja perusahaan dapat dinilai berdasarkan aspek keuangan, operasional, dan administrasi. Aspek operasional dan administrasi memiliki indikator yang berbeda berdasarkan bidang usaha yang dijalankan. Sedangkan aspek keuangan adalah aspek yang bersifat general dengan menilai menggunakan 8 indikator sehingga penilaian perusahaan dapat dilakukan dengan tidak terikat pada subjektivitas semaksimal mungkin.

Berdasarkan data-data pada grafik 1.1 dan tabel 1.3 dinyatakan bahwa pendapatan bersih tahun 2018 hingga 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 91.231.197.600 yang mencapai 24%, yang disebabkan oleh adanya pemberhentian pelayanan jasa kebelabuhan bongkar muat barang dan sepiunya pelanggan dikarenakan situasi pandemi covid-19. Namun disisi biaya mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar Rp. 95.126.129.246 yang mencapai 10% dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh adanya pembangunan dan pemeliharaan bangunan serta fasilitas kepelabuhan, dimana hal ini akan berpengaruh terhadap keadaan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan, maka pentingnya dilakukan analisis kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 untuk mengetahui posisi dan kesehatan keuangan perusahaan dalam suatu periode agar mengetahui kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan sehingga dapat menentukan strategi yang perlu dilakukan kedepannya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan. Selain itu untuk mengetahui seberapa mampunya perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal yang terdiri dari Rasio Imbalan Kepada Pemegang Saham atau *Return on Equity* (ROE), Rasio Imbalan Investasi atau *Return on Investment* (ROI), Rasio kas, Rasio Lancar atau *Current ratio*, *Collection Periods*, Perputaran Persediaan, Rasio Perputaran Total Aset atau *Total Assets Turn Over* (TATO), dan Total Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti

tertarik untuk mengangkat **“Penilaian Kesehatan Keuangan PT. Pelindo 3 Regional Bali Nusra Cabang Benoa Periode 2018-2020 Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kesehatan keuangan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 untuk mengukur kinerja keuangan pada pada PT. Pelindo 3 (Persero) Regional Bali Nusra Cabang Benoa tahun 2018- 2020?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesehatan keuangan berdasarkan peraturan BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 pada pada PT. Pelindo 3 (Persero) Regional Bali Nusra Cabang Benoa 2018-2020.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat teoritis**

Melalui penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai analisis kinerja keuangan pada PT. PELINDO (Persero) Regional Bali Nusra Cabang Benoa. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan perbandingan maupun acuan dalam menganalisis kinerja keuangan pada PT. Pelindo 3 (Persero) Regional Bali Nusra Cabang Benoa. dan penelitian ini dapat dijadikan



penyempurnaan maupun referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam hal menilai kinerja keuangan perusahaan terkait.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan satu penerapan ilmu manajemen keuangan yang didapatkan selama proses pembelajaran, sehingga dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai penerapan teori yang telah didapatkan dalam praktek yang sebenarnya.

3. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan bahan perbandingan dalam proses penyusunan tugas akhir maupun sejenis dan bisa menambah referensi di perustakaan Politeknik Negeri Bali.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini diuraikan dalam 5 bab yang secara garis besarnya setiap babnya disusun sebagai berikut :

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

## BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan beberapa teori yang digunakan dalam melakukan penelitian dan kerangka fikir yang digunakan dalam penulisan penelitian ini.

## BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan ruang lingkup penelitian, variabel penelitian, sumber data penelitian, jenis data penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, teknik analisis data, jadwal penelitian dan juga sistematika dalam penulisan ini.

## BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang Sejarah PT. Pelindo Indonesia (Persero), Struktur Organisasi *Finance Department* dan *Job Descriptionnya* dan pembahasan dari kinerja keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.

## BAB V: Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini membahas mengenai simpulan dari hasil pembahasan yang telah dilakukan dan saran yang dapat diberikan untuk perusahaan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan dengan pembahasan dan hasil analisis laporan keuangan yang telah dipaparkan dalam mengukur kinerja keuangan PT. Pelindo 3 (Persero) Regional Bali Nusra Cabang Bena periode 2018-2020 yang diukur berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 mengenai tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara, maka dapat disimpulkan yaitu.

Hasil analisis rasio keuangan berdasarkan dengan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Pelindo Regional Bali Nusra Cabang Bena selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan mencapai kategori Kurang Sehat dengan predikat BBB, dikarenakan nilai persentase dari total skor yang diperoleh masih berada di antara 80% hingga 50% saja. Dengan total skor pada tahun 2018 sebesar 73,5% yang masuk kedalam kategori sehat dengan kategori A, pada tahun 2019 memperoleh total skor sebesar 64% dan tahun 2020 memperoleh total skor sebesar 52,2% yang sama-sama termasuk kedalam kategori kurang sehat dengan predikat BBB.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan sebagai pertimbangan dalam penelitian ini yaitu:

1. PT. Pelindo 3 (Persero) Regional Bali Nusra Cabang Benoa diharapkan untuk mampu meningkatkan rasio-rasio keuangan untuk dapat mencapai bobot yang lebih maksimal berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002. Adapun beberapa rasio yang perlu diperhatikan untuk lebih ditingkatkan yaitu:
  - a. Rasio Imbalan Pemegang Saham (ROE) dengan cara memperhatikan pengeluaran modal sendiri perusahaan yang nantinya diharapkan laba setelah pajak yang dihasilkan perusahaan akan sebanding dengan modal sendiri yang dikeluarkan perusahaan seperti meningkatkan penjualan tanpa perlu meningkatkan beban operasional, mengurangi harga pokok penjualan atau biaya operasional dengan melakukan sortir alat atau mengganti alat yang rusak.
  - b. Rasio Kas dengan cara meningkatkan likuiditas perusahaan, tingkat likuiditas perusahaan dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan penjualan, mengurangi biaya overhead, dan menagih piutang tepat waktu sehingga rasio kas tetap aman dan stabil.
  - c. Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset dengan cara melakukan pengurangan asset yang sudah tidak dapat digunakan

lagi dengan cara lelang. Melakukan manajemen asset yang baik modal sendiri

2. PT. Pelindo 3 (Persero) Regional Bali Nusra Cabang Benoa dalam hal ini melakukan pelaporan kepada kantor pusat dalam bentuk laporan keuangan saja tanpa melakukan tahap analisis laporan keuangan, disarankan selain membuat laporan keuangan untuk melakukan evaluasi eksternal perusahaan maka perusahaan dapat melakukan analisis kinerja keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, N. (2018). Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Pelindo I (Persero) Cabang Belawan.
- Balakrishnan, V., Kothandapani, G., & Krithika, M. (2017). A study on Profitability Ratio Analysis of the Sundaram Finance Ltd in Chennai. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 2(5), 135-137.
- Darmawan. (2020). Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan, Yogyakarta: UNY Press.
- Kasmir.(2021). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi 2021. Depok: Rajawali Pers
- Miransyah, G. G., & Dempo, S. R. S. (2021). Profitability Ratio Analysis at PT. Medikaloka Hermina, TBK. *Bina Bangsa International Journal Of Bussiness And Management*, 1(1), 60-67.
- Ningrum, D. A. (2022). Analysis Of Financial Statements To Measure Financial Performance In Go Public Companies On Idx (PT Ace Hardware Indonesia). *Jurnal Mantik*, 5(4), 2586-2590.
- Purba, R., Hasibuan, R., & Syam, P. A. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Periode 2013-2017:(Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 545-555.
- Putra, Ferdiansyah. Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Pelindo I (Persero) Medan.
- Rama, A. S. (2021). Pengantar manajemen keuangan.
- Safitri, T. A. (2018). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Siloam Hospitals International, Tbk. *Media Ekonomi*, 18(2), 62-70.
- Saragih, F. (2013). *Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).

Sulastri, Putu; Hapsari, Nurul Marta. Analisa Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Andalan Finance Indonesia Tahun 2011-2013). *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 2015, 22.38.

Sulistyowati, Nur Wahyuning. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Pelabuhan Indonesia Iii Surabaya. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 2015, 4.2: 125-133.

Suteja, I. Gede Novian. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Altman Z-Score Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2018, 5.1: 12-17.